

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Lebong merupakan salah satu wilayah di Provinsi Bengkulu yang memiliki potensi kekayaan alam luar biasa, mulai dari sektor pertanian, perkebunan, hingga potensi energi panas bumi (*geothermal*). Namun, akselerasi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah ini masih kerap terhambat oleh keterbatasan infrastruktur konektivitas. Pembangunan dan peningkatan kualitas jaringan jalan di Kabupaten Lebong menjadi sebuah urgensi mutlak untuk membuka isolasi geografis, memperlancar distribusi komoditas lokal ke pasar regional, serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Tanpa sistem transportasi darat yang memadai, potensi daerah yang melimpah akan tetap terkunci dan tertinggal dibandingkan dengan wilayah lain di Provinsi Bengkulu.

Dalam rangka percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden dalam rangka perbaikan jalan daerah sehingga mendorong perekonomian nasional maupun daerah, menurunkan biaya logistik nasional, menghubungkan dan mengintegrasikan dengan sentra-sentra ekonomi dan membantu pemerataan kondisi jalan yang mantap sehingga upaya mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Inpres nomor 3 tahun 2023).

Pada pelaksanaan paket ini diperlukan koordinasi antara Wakil Direksi, Konsultan Supervisi dan Kontraktor dalam hal mengatur pelaksanaan dilapangan. Pengendalian pelaksanaan ini untuk mengontrol segala bentuk kesalahan maupun pelanggaran selama proses ini berlangsung. Peran Wakil Direksi selaku pemilik paket ini yakni mengendalikan kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat terjadwal sesuai dengan yang direncanakan dan disepakati.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam proses pengendalian paket pekerjaan akan ditemukan banyak permasalahan yang ada yakni dari segi spek, kualitas bahan serta keterlambatan dalam pembangunan dan lain halnya. Peran pengendalian kegiatan ini dalam

mengatasi permasalahan yang ada akan dibahas dalam laporan teknik ini disertai oleh solusinya Adapun permasalahan yang dibahas berdasarkan uraian diatas adalah bagaimana cara dan peran pengendalian paket kegiatan oleh Wakil Direksi dalam pengendalian terhadap mutu dan waktu pada Perbaikan Jalan Ruas Jalan Talang Bunut - Lemeupit (E-Katalog) Provinsi Bengkulu?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan ini untuk mengetahui peran wakil direksi dalam proses pelaksanaan pengendalian mutu serta waktu pada Paket Perbaikan Jalan Ruas Jalan Talang Bunut - Lemeupit (E-Katalog) Provinsi Bengkulu.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembahasan tugas Laporan Teknik ini adalah

1. Laporan ini dilakukan pada paket pekerjaan Paket Perbaikan Jalan Ruas Jalan Talang Bunut - Lemeupit (E-Katalog) Provinsi Bengkulu.
2. Faktor yang diteliti yakni peran wakil direksi terkait pengendalian mutu serta waktu pada pekerjaan Paket Perbaikan Jalan Ruas Jalan Talang Bunut - Lemeupit (E-Katalog) Provinsi Bengkulu.

1.5. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari Laporan Teknik ini yaitu memprediksi persoalan yang dapat terjadi pada saat pelaksanaan sehingga persoalan tersebut dapat ditangani dengan strategi yang mumpuni.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan teknik ini terdiri dari 5 Bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai manajemen proyek, bentuk dari pengendalian proyek dan manfaat , serta pengendalian efektif pada proyek

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai pembahasan

B A B V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi tindakan yang harus dilakukan agar pekerjaan konstruksi sesuai dengan yang direncanakan

